



Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kopin Pengayoman Lapas Kabupaten Garut

Tinneke Hermina¹; Devia Nur Ami²

Universitas Garut
Tinneke.hermina@uniga.ac.id

Abstract

This study aims to determine the financial performance of cooperatives. The object of this research is the Employee Cooperative of the Republic of Indonesia, KOPIN Pengayoman Lapas, Garut Regency in 2014-2016. The analytical method used is the ratio of liquidity, solvency, and profitability using Microsoft Excel 2016. The data from this study were obtained from the results of company documents in the form of financial statements of the Republic of Indonesia Employee Cooperative, KOPIN Pengayoman Lapas, Garut Regency in 2014-2016. The results of this study indicate that the liquidity ratio is measured using Current Ratio, 2014-2016 shows that financial performance is classified as very healthy and Cash Ratio, in 2014-2016 shows that financial performance is classified as a fairly healthy condition. The solvency ratio measured using the Debt to Equity Ratio 2014 to 2016 shows that financial performance is classified as healthy and the Debt to Assets Ratio in 2014 to 2016 shows that financial performance is classified as unhealthy. Profitability ratios measured using Economic Rentability, 2014 to 2015 indicate that financial performance is classified as unhealthy and Own Capital Rentability during 2014 to 2016 shows that financial performance is classified as unhealthy.

Keywords: *Financial Performance, Cooperatives, Ratio Analysis*

1. Pendahuluan

Struktur perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga 3 kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), koperasi dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional.

Koperasi sebagai badan usaha, perlu terus ditingkatkan perkembangannya guna mewujudkan ekonomi yang mempunyai kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 pada pasal 1, "Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi".

Para anggota koperasi merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu koperasi dengan bekerja seefektif dan seefisien mungkin dalam hal meningkatkan keuangan yang ada di koperasi dan menyusun data tersebut dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan sangatlah penting untuk mengetahui perkembangan kinerja dan untuk mengetahui keadaan keuangannya suatu perusahaan atau koperasi. Oleh karena itu penulis mencoba melakukan analisis likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas terhadap laporan keuangan yang berbentuk neraca dan laporan laba rugi atau laporan sisa hasil usaha pada koperasi. Dengan membandingkan laporan keuangan yang ada sehingga membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk menganalisis perkembangan dan kemajuan koperasi. Agar gambaran mengenai perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai oleh koperasi maka data yang ada pada laporan keuangan perlu dianalisis lebih lanjut.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut yang berlokasi di Jl. KH Hasan Arief Kecamatan Banyuresmi merupakan jenis koperasi simpan pinjam fungsional. Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut mengalami penurunan pendapatan (SHU) 3 tahun terakhir. Perkembangan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut yang mengalami fluktuasi pada akhir tahun 2016. Hal ini dapat dilihat dengan adanya penurunan SHU pada tahun terakhir. Berikut ini disajikan tabel 1 laporan keuangan Koperasi pegawai republik Indonesia KOPIN pengayoman lapas Kabupaten Garut dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

Tabel 1. Laporan keuangan (SHU, Piutang dan Asset) Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut periode 2014 s/d 2016

Tahun	SHU (Rp)	Piutang (Rp)	Asset (Rp)
2014	5.100.000	247.800.000	426.114.213
2015	5.200.000	262.700.900	524.493.000
2016	4.897.000	271.337.100	559.105.600

Sumber: Koperasi Pegawa Republik Indonesia KOPIN Pengayoma Lapas Kabupaten Garut periode 2014-2016

Berdasarkan data tabel 1 terlihat bahwa Asset tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan dari Rp.524.293.000,- menjadi Rp.559.105.600,- sedangkan pada SHU tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan dari Rp.5.200.000,- menjadi Rp.4.897.000,-. Kenaikan dan penurunan SHU tersebut disebabkan oleh banyaknya kredit macet, beban yang besar, pengeluaran yang besar dan kurangnya anggota.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut beranggapan bahwa kinerja keuangan yang baik hanya dapat dilihat dari peningkatan saldo kas, aktiva tetap, dan laba. Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut perlu menganalisis posisi keuangannya agar prestasi kinerja keuangan koperasinya dapat dipertahankan atau lebih ditingkatkan dan diharapkan nantinya kinerja koperasinya tidak mendapati kemunduran atau penurunan. Seperti yang dikemukakan oleh Kasmir (2013:66) "Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan". Tujuan utama analisis laporan keuangan bagi pihak pemilik dan manajemen adalah untuk mengetahui keadaan posisi keuangan perusahaan saat ini.

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting agar mendapat informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang sudah diraih oleh koperasi yang bersangkutan. Data keuangan akan berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan, apabila data tersebut dianalisis dan diperbandingkan untuk beberapa periode.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti lebih jauh tentang "**Analisis Laporan Keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut**"

2. Tinjauan Pustaka

Laporan keuangan menurut Kasmir (2013:7) adalah: “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Dengan dilakukannya analisis rasio, maka diharapkan dapat mengetahui kinerja koperasi khususnya pada hal keuangannya dan dapat mengetahui secara langsung perkembangan dan kemajuan dari koperasi. Menurut Munawir (2011:64) kinerja keuangan adalah: “Prestasi kerja yang telah diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dan terutang dalam laporan keuangan yang bersangkutan”.

Kinerja keuangan menurut Munawir (2011:64) adalah: “Prestasi kerja yang telah diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dan terutang dalam laporan keuangan yang bersangkutan”. Menurut Munawir (2011:31-33) dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari:

1. Rasio likuiditas adalah rasio menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (hutang jangka pendek). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar.
 - b. *Cash ratio* digunakan untuk melihat kemampuan dalam membayar hutang yang segera dipenuhi dengan kas dan efek yang tersedia sebagai aktiva lancar yang paling likuid.
2. Rasio solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut
3. dilikuidasikan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman.
 - b. *Debt to total assets* adalah rasio yang menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang.
4. Rasio rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
 - a. Rentabilitas ekonomi
Rasio ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan laba.
 - b. Rentabilitas modal sendiri
Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba usaha.

Untuk lebih jelasnya, gambaran operasional variabel dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

3. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan disini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2013:147) yaitu: “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Menurut Sugiyono (2013:7) metode kualitatif adalah: “Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2013:137) data sekunder adalah: “Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan”.

Sumber data yang digunakan disini adalah laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut yang berupa laporan keuangan koperasi selama periode tahun 2014 sampai tahun 2016 dengan cara meminta persetujuan atau izin dari pihak yang bersangkutan dengan direktur kemudian bagian keuangan.

Adapun teknik pengumpulan data serta bahan-bahan dalam penelitian dilakukan dengan cara:

- 1) Penelitian Wawancara
- 2) Penelitian Dokumentasi

Menurut Ladjamudin (2013:9) Pengolahan data adalah “Masa atau waktu yang digunakan untuk mendeskripsikan perubahan bentuk data menjadi informasi”. Data yang dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini, dengan menggunakan pogram Microsoft Excel 2016 yaitu dengan menginput sejumlah angka-angka laporan keuangan yang dibutuhkan untuk kemudian dianalisis, sebagian besar data yang diperoleh penulis akan analisis menggunakan teknik analisis kualitatif.

Penelitian yang dilakukan penulis pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut yang berlokasi di Jl. KH Hasan Arief Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut. Terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013:58), variabel penelitian adalah: “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Berikut variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dan terutang dalam laporan keuangan yang bersangkutan (Munawir, 2011:64).	1. Rasio Likuiditas	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Current ratio</i> • <i>Cash ratio</i> 	Rasio
		2. Rasio Solvabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to equity ratio</i> • <i>Debt to asset ratio</i> 	
		3. Rasio Rentabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Rentabilitas ekonomi • Rentabilitas modal sendiri 	

Teknik Analisis Data

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

b. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Equity Ratio* (Ratio antara hutang dengan modal sendiri)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. *Debt to Assets Ratio* (Rasio antara hutang dengan aktiva)

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{SHU}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Perhitungan *current ratio* (rasio lancar) pada Koperasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut tahun 2014 s/d 2016 dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3 Perhitungan *Current Ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut

Tahun	Aktiva Lancar (a)	Hutang Lancar (b)	<i>Current Rasio</i> ($c = \frac{a}{b} \times 100$)	Naik /Turun	Standar	Kriteria
2014	Rp.379.960.113	Rp.1.085.492	350,03%	-	200% s/d 350%	Sangat Sehat
2015	Rp.410.353.813	Rp.1.200.000	341,96%	(2,30%)	200% s/d 350%	Sangat Sehat
2016	Rp.426.486.413	Rp.1.980.000	215,39%	(37,01%)	200% s/d 350%	Sangat Sehat

Sumber: Data diolah

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa *current ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut selama tahun 2014 s/d 2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang sangat sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi mampu dengan baik menjamin hutang lancarnya dengan aktiva lancar koperasi. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunan *current ratio* Koperasi Pegawai.

Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut selama tahun 2014 s/d 2016 mendapat *current ratio* yang semakin rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak akan mampu membayar utang-utangnya di masa depan pada waktunya.

Perhitungan *cash ratio* (rasio kas) pada Koperasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut tahun 2014 s/d 2016 dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4 Perhitungan *Cash Ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut

Tahun	Kas (a)	Hutang Lancar (b)	<i>Cash Rasio</i> ($c = \frac{a}{b} \times 100$)	Naik /Turun	Standar	Kriteria
2014	Rp.117.977.513	Rp.1.085.492	108,68%	-	100% < 150%	Cukup Sehat
2015	Rp.131.915.313	Rp.1.200.000	109,92%	1,14%	100% < 150%	Cukup Sehat
2016	Rp.139.411.713	Rp.1.980.000	70,41%	(35,9%)	50% <- 100%	Kurang Sehat

Sumber: Data diolah

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa *cash ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut pada tahun 2014 dan 2015 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang cukup sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi cukup mampu menjamin hutang lancarnya dengan kas koperasi. Dan pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang kurang sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi kurang mampu menjamin hutang lancarnya dengan kas koperasi. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunan *cash rasio*, dari tahun 2014 s/d 2016 Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut mengalami fluktuasi dan pada tahun terakhir mengalami penurunan rasio maka kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut semakin tidak baik.

Perhitungan *debt to equity ratio* (rasio antara hutang dengan modal sendiri) pada Koperasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Kabupaten Lapas Garut tahun 2014 s/d 2016 dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5 Perhitungan *Debt to Equity Ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut

Tahun	Total Hutang (a)	Modal Sendiri (b)	<i>Debt to Equity Ratio</i> ($c = \frac{a}{b} \times 100$)	Naik /Turun	Standar	Kriteria
2014	Rp.32.535.492	Rp.393.578.721	82,66%	-	>70% s/d 100%	Sehat
2015	Rp.45.150.000	Rp.479.343.000	94,19%	0,14%	>70% s/d 100%	Sehat
2016	Rp.37.430.000	Rp.521.675.600	71,75%	(0,24%)	>70% s/d 100%	Sehat

Sumber: Data diolah

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa *debt to equity ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut pada tahun 2014 s/d 2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi mampu dengan baik menjamin hutangnya dengan modal sendiri. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunan *debt to equity ratio*, dari tahun 2014 s/d 2016 Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut mengalami fluktuasi dan pada tahun terakhir mengalami penurunan rasio sehingga kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten semakin aman dalam membayar hutang.

Perhitungan *Debt to assets ratio* (rasio antara hutang dengan aktiva) pada Koperasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut tahun 2014 s/d 2016 dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6 Perhitungan *Debt to Assets Ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Lapas Pengayoman Kabupaten Garut

Tahun	Total Hutang (a)	Total Aktiva (b)	<i>Debt to Assets Ratio</i> ($c = \frac{a}{b} \times 100$)	Naik /Turun	Standar	Kriteria
2014	Rp.32.535.492	Rp.426.114.213	76,35%	-	>60% s/d 80%	Kurang sehat
2015	Rp.45.150.000	Rp.524.493.000	85,89%	0,12%	>80%	Tidak Sehat

2016	Rp.37.430.000	Rp.559.105.600	66,95%	(0,22%)	>60% s/d 80%	Kurang sehat
-------------	---------------	----------------	--------	---------	-----------------	-----------------

Sumber: Data diolah

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa *debt to assets ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut pada tahun 2014 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang kurang sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi kurang mampu menjamin total hutangnya dengan total aktiva koperasi. Pada tahun 2015 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang tidak sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi tidak mampu menjamin total hutangnya dengan total aktiva koperasi. Dan terakhir pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang kurang sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi kurang mampu menjamin total hutangnya dengan total aktiva koperasi. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunan *debt to assets ratio*, dari tahun 2014 s/d 2016 Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut mengalami fluktuasi tetapi pada tahun terakhir mengalami penurunan sehingga Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut semakin aman dalam menjamin total hutangnya.

Perhitungan rentabilitas ekonomi pada Koperasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut tahun 2014 s/d 2016 dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7 Perhitungan Rentabilitas Ekonomi Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut

Tahun	SHU (a)	Total Aktiva (b)	Rentabilitas Ekonomi ($c = \frac{a}{b} \times 100$)	Naik /Turun	Standar	Kriteria
2014	Rp.5.100.000	Rp.426.114.213	1,19%	-	1% s/d <3%	Kurang Sehat
2015	Rp.5.200.000	Rp.524.493.000	1,10%	(7,56%)	1% s/d <3%	Kurang Sehat
2016	Rp.4.897.600	Rp.559.105.600	0,09%	(91,8%)	<1%	Tidak Sehat

Sumber: Data diolah

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa rentabilitas ekonomi Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut pada tahun 2014 dan 2015 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang kurang sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi kurang mampu menghasilkan laba dalam seluruh aktiva. Pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang tidak sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi tidak mampu menghasilkan laba dalam seluruh aktiva. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunan rentabilitas ekonomi dari tahun 2014 s/d 2016 Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut mendapat rasio yang semakin kecil sehingga kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut tidak baik.

Perhitungan Rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut tahun 2014 s/d 2016 dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8 Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut

Tahun	SHU (a)	Modal Sendiri (b)	Rentabilitas Modal Sendiri ($c = \frac{a}{b} \times 100$)	Naik /Turun	Standar	Kriteria
2014	Rp.5.100.000	Rp.393.578.721	1,29%	-	<3%	Tidak Sehat
2015	Rp.5.200.000	Rp.479.343.000	1,08%	(16,3%)	<3%	Tidak Sehat
2016	Rp.4.897.600	Rp.521.675.600	0,09%	(91,7%)	<3%	Tidak Sehat

Sumber: Data diolah

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa rentabilitas modal sendiri Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Kabupaten Garut pada tahun 2014 s/d 2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang tidak sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi sangat tidak mampu menghasilkan laba usaha dari modal sendiri. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunan rentabilitas modal sendiri dari tahun 2014 s/d 2016 Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut mendapat rasio yang semakin kecil sehingga Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut tidak baik.

5. Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja keuangan Koperasi berdasarkan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada tahun 2014 s/d 2016 pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut, maka peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

- Berdasarkan perhitungan *current ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut selama tahun 2014 s/d 2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang sangat sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi mampu dengan baik menjamin hutang lancarnya dengan aktiva lancar koperasi. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunannya mendapat *current ratio* yang semakin rendah menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak akan mampu membayar utang-utangnya di masa depan pada waktunya.
- Berdasarkan perhitungan *cash ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut pada tahun 2014 dan 2015 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang cukup sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi cukup mampu menjamin hutang lancarnya dengan kas koperasi. Pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang kurang sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja koperasi kurang mampu menjamin hutang lancarnya dengan kas koperasi. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunan *cash ratio*, mengalami fluktuasi dan pada tahun terakhir mengalami penurunan rasio maka kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut semakin tidak baik.

2. Rasio solvabilitas

- Berdasarkan perhitungan *debt to equity ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut pada tahun 2014 s/d 2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi mampu dengan baik menjamin hutangnya dengan modal sendiri. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunan *debt to equity ratio*, mengalami fluktuasi dan pada tahun terakhir

- mengalami penurunan rasio sehingga kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut semakin aman dalam membayar hutang.
- b. Berdasarkan perhitungan *debt to assets ratio* Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut pada tahun 2014 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang kurang sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi kurang mampu menjamin total hutangnya dengan total aktiva koperasi. Pada tahun 2015 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang tidak sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi tidak mampu menjamin total hutangnya dengan total aktiva koperasi. Dan terakhir pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang kurang sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi kurang mampu menjamin total hutangnya dengan total aktiva koperasi. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunan *debt to assets ratio*, mengalami fluktuasi tetapi pada tahun terakhir mengalami penurunan sehingga Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut semakin aman dalam menjamin total hutangnya.
3. Rasio rentabilitas
 - a. Berdasarkan perhitungan rentabilitas ekonomi Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut pada tahun 2014 dan 2015 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang kurang sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi kurang mampu menghasilkan laba dalam seluruh aktiva. Pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang tidak sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi tidak mampu menghasilkan laba dalam seluruh aktiva. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunan rentabilitas ekonomi mendapat rasio yang semakin kecil sehingga kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut tidak baik.
 - b. Pada perhitungan Rentabilitas modal sendiri Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Kabupaten Garut pada tahun 2014 s/d 2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan tergolong dalam kondisi yang tidak sehat. Hal tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan koperasi sangat tidak mampu menghasilkan laba usaha dari modal sendiri. Jika dilihat dari kenaikan dan penurunan rentabilitas modal sendiri mendapat rasio yang semakin kecil sehingga Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut tidak baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia KOPIN Pengayoman Lapas Kabupaten Garut pada tahun 2014 s/d 2016 maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan melakukan analisis laporan keuangan agar perusahaan dapat mengevaluasi faktor-faktor apa yang membuat kinerja keuangan menurun dan lebih mengoptimalkan kinerjanya. Dilihat dari Rasio solvabilitas, koperasi perlu meningkatkan minat anggota untuk menabung agar kas semakin meningkat. Dilihat dari Rasio rentabilitas, koperasi perlu meningkatkan mempercepat perputaran aktiva koperasi seperti piutang supaya setiap tahunnya dapat menghasilkan sisa hasil usaha dan meningkatkan modal dengan cara mengoptimalkan minat anggota agar senantiasa membayar piutang tepat pada waktunya.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan lebih meningkatkan penelitian dengan melakukan penelitian pada beberapa instansi serta melakukan penelitian lebih mendalam tentang penyebab kinerja keuangan yang tidak sehat dan menggunakan alternatif metode pengukuran kinerja keuangan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abril, Da. 2015. *Analisis Laporan Keuangan pada Koperasi Wanita Sehati Selomaru*. Surabaya: Skripsi Universitas Narotama.
- Dermawan, Syahrial. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fidhayatin, Septi Kurnia. 2012. *Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan, dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham. The Indonesian Accounting Review. Vol 2. Pg 203-2014*
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja.
- Haryanti, Caecilia Sri. 2014. *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI)*. Semarang: UNTAG.
- Kasmir. 2013. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Rajawali
- Kementrian KUKM. *Peraturan Menteri dan Peraturan Deputi Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award*. Jakarta.
- Ladjamudin, Al-Bahra Bin. 2013. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Munawir. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pratama, Andhika Heru. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Pada Koperasi CU Dharma Hatiku Yogyakarta Tahun 2011-2015*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma.
- Raharjo, Sugeng. 2010. *Manajemen Keuangan 2 Edisi keempat*. Jakarta: Literata Lintas Media Jendela Ilmu Dunia.
- Rivai, Veithzal dan Ella Djauhari Sagala. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rubianti, Nana. 2013. *Analisa Rasio Keuangan untuk menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjung pinang*. Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sari, Dzatmiati. 2016. *Pengaruh Motivasi, Pelatihan dan Pengembangan terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Direktorat Anggaran II-Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan)*. Jakarta: UIN.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi, dan Manajemen Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama
- Soedjono. 2012. *Analisis Laporan Keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan pada PG. Tjoekir Jombang*. Malang: Universitas Widyagama Malang.

- Subramanyam, KR dan John, J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suraja, Irham. 2010. *Analisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang Melakukan Right Issue*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Sutrisno. 2010. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia.
- UU nomor 17 tahun 2012. *Perkoperasian*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Wahyudi, Anang Candra. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia Periode 2006-2010)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yutikawati, Erlina. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera di Sragen*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zulfany, Miftahul Ridwan. 2016. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Syariah pada KSPPS Arrahmah Cinere*. Jakarta: UI